

## PENGARUH MEDIA *E-BOOKLET* TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI

### *E-Booklet Media Effect on Changes in Knowledge and Practices of Weaning Food*

Gusti Kumala Dewi<sup>1</sup>, Yovani<sup>\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan,  
Jl. Kalibata Raya, No. 25-30, Jakarta Timur 13630

*\*Penulis korespondensi. Yovani. Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan, Jl. Kalibata Raya, No. 25-30, Jakarta Timur 13630. Email: [yovanimelynaa@gmail.com](mailto:yovanimelynaa@gmail.com)*

#### ABSTRACT

Indonesia currently has three burdens of nutritional problems (*triple burden*), namely malnutrition, stunting and obesity. This is caused by many factors, one of which is weaning food (MP ASI), which will affect the growth and development of children. Mother's lack of knowledge has an important role in children's food intake because it will result in an unfavorable menu. Efforts to increase knowledge and practice of giving MP ASI were carried out by providing education with *e-booklet* media. The aim of this study to analyze the effect of *e-booklet* media on changes knowledge and practice of feeding breast milk for children aged 6-24 months in Pangkalan Kerinci Subdistrict. The study design used was a *quasy experimental design* with a *pretest-posttest research design without control group design*. The population was all mother who have children in age 6-24 months at Posyandu Pangkalan Kerinci Subdistrict. The samples were 60 subjek penelitians using *purposive sampling method*. The results showed a significant difference between knowledge and practice of giving feeding breast milk before and after being given education using *e-booklet* ( $p < 0.05$ ). The mean knowledge score increased by 2.5 and the practice increased by 2.13. From these results it can be concluded that there is an effect of providing education with *e-booklet* media on changes knowledge and practice of giving MP ASI at Posyandu Pangkalan Kerinci Subdistrict.

**Keywords:** *e-booklet, nutrition education, nutrition knowlegde, nutrition practice, weaning food*

#### ABSTRAK

Indonesia mempunyai tiga beban masalah gizi (*triple burden*) yaitu gizi buruk, stunting dan obesitas. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah MP ASI pada balita, yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan balita. Rendahnya pengetahuan ibu memiliki peran penting dalam asupan makan balita karena akan menghasilkan menu yang kurang baik. Usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI dilakukan pemberian edukasi dengan media *e-booklet*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI di Kecamatan Pangkalan Kerinci. Desain studi adalah desain ekperimental semu dengan rancangan *pretest-posttest without control group desain*. Populasi adalah semua ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Posyandu Kecamatan Pangkalan Kerinci. Sampel adalah 60 ibu yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media *e-booklet* ( $p < 0,05$ ). *Mean* skor pengetahuan meningkat 2,5 dan praktik meningkat 2,13. Dari hasil disimpulkan bahwa ada pengaruh media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI di Posyandu Kecamatan Pangkalan Kerinci.

**Kata kunci :** *e-booklet, edukasi gizi, MP ASI, pengetahuan gizi, praktik gizi*

---

Received: 27 April 2022 / Accepted: 28 Juni 2022 / Published Online: 30 Juni 2022

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mempunyai tiga masalah gizi (*triple burden*) yaitu masalah balita gizi kurang, balita kurus (*wasting*) dan balita pendek (*stunting*) yang masih tinggi prevalensinya, juga ada kejadian kegemukan (*overweight dan obesitas*) yang prevalensinya tinggi<sup>1</sup>.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan prevalensi status gizi balita umur 0-23 bulan berdasarkan TB/U sebanyak 12,8% stunting, 17,1% tinggi badan pendek, berdasarkan BB/U 3,8% balita gizi buruk 11,4% *wasting* dan sebanyak 2,7% kegemukan.

Menurut profil kesehatan Kabupaten Pelalawan dari 44.073 jumlah balita 0–59 bulan yang ditimbang di Kabupaten Pelalawan tahun 2018 ditemukan 1,37% balita gizi kurang (BB/U), 12,63%, balita pendek (TB/U) dan 7,04% balita kurus (BB/TB).

Salah satu penyebab langsung terjadinya masalah gizi pada balita adalah praktik pola pengasuhan yang tidak tepat termasuk praktik pemberian MP ASI yang tidak optimal<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebanyak 37,3%. Menurut Data Profil Kesehatan Provinsi Riau cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2018 hanya 35% dan yang membuktikan bahwa cakupan pemberian MP ASI dini masih tinggi yaitu 65%.

Di wilayah Kabupaten Pelalawan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2018 sebesar 33% sehingga 67% balita telah

diberikan MP ASI dini yaitu sebelum balita berusia enam bulan. Target nasional dalam hal cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 80% sehingga menurut data wilayah Kabupaten Pelalawan belum mencapai target nasional dalam pemberian ASI Eksklusif<sup>3</sup>.

Rendahnya pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI ibu memiliki peran penting dalam asupan makan balita karena pengetahuan ibu tentang MP ASI yang baik akan menghasilkan menu yang baik untuk balita. Pengetahuan yang rendah dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu sehingga ibu masih percaya terhadap mitos dan ajaran orang tua tentang MP ASI yang kurang tepat serta akan mempengaruhi sikap ibu dalam menerima informasi baru tentang MP ASI.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI, dilakukan pemberian edukasi kepada ibu tentang pemberian MP ASI yang tepat sesuai kebutuhan menurut umur balita. Edukasi diberikan menggunakan metode demonstrasi dengan media *e-booklet*. Media *booklet* dipilih sebagai media edukasi karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu yang relatif singkat serta dapat memuat lebih banyak informasi daripada media cetak lainnya<sup>4</sup>.

Di era digital saat ini penggunaan media elektronik menjadi sangat populer, dan masa pandemi yang mewajibkan kita untuk lebih banyak melakukan kegiatan dirumah membuat penggunaan media elektronik semakin dibutuhkan bahkan penyebaran informasi apa

saja dapat diakses tanpa batas. *E-booklet* dibuat untuk menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat ini agar seluruh ibu dan pengasuh balita dapat mempelajari MP ASI dengan *e-booklet*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pemberian makanan pendamping ASI terhadap balita usia 6-24 bulan di Kecamatan Pangkalan Kerinci Provinsi Riau.

## METODE

### Desain, tempat, dan waktu

Penelitian ini menggunakan desain ekperimental semu (*Quasy experiment*) dengan rancangan penelitian *pretest-posttest without control group desain*. Pada desain ini dilakukan *pre-test* dan *post-test* pemberian edukasi pada subjek penelitian. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner dan pemberian edukasi menggunakan instrument *e-booklet*. Teknik Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pangkalan Kerinci, pada bulan Mei-Juli 2021.

### Jumlah dan cara pengambilan subjek

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *Lemeshow* dan didapatkan hasil 60 subjek penelitian. Terdapat kriteria dalam penelitian ini, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ibu yang memiliki balita berumur 6-24 bulan, ibu yang terdaftar menjadi anggota posyandu

percontohan di Kecamatan Pangkalan Kerinci, bersedia menjadi subjek penelitian dan tidak buta huruf. Kriteria eksklusi adalah ibu yang tidak hadir selama pengambilan data, ibu yang balitanya memiliki kebutuhan khusus dan penyakit tertentu.

### Jenis dan cara pengumpulan data

Jenis data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa identitas subjek penelitian, gambaran pengetahuan ibu tentang MP ASI dan praktik pemberian MP ASI diambil dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder berupa jumlah ibu yang terdaftar di posyandu yang masuk kedalam wilayah Kecamatan Pangkalan Kerinci.

### Pengolahan dan analisis data

Analisa data menggunakan program SPSS, analisa univariat untuk menggambarkan proporsi masing-masing variabel yang terdiri dari skor pengetahuan ibu tentang MP ASI sebelum diberikan media *e-booklet* (*pretest*), skor pengetahuan ibu tentang MP ASI setelah diberikan media *e-booklet* (*posttest*), skor praktik pemberian MP ASI sebelum diberikan media *e-booklet* (*pretest*) dan skor praktik pemberian MP ASI setelah diberikan media *e-booklet* (*posttest*). Analisa bivariat melihat pengaruh media *e-booklet* terhadap perubahan skor pengetahuan ibu, dan pengaruh media *e-booklet* terhadap perubahan praktik pemberian MP ASI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (96,6%) berusia dewasa awal (20-40 tahun), berpendidikan rendah (73,8), dan bekerja (73,8%).

**Tabel 1.** Identitas subjek penelitian

Variabel	n	%
<b>Usia</b>		
• Dewasa Awal (20-40 tahun)	58	96,6
• Dewasa Madya (41-65 tahun)	2	3,4
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
• Pendidikan Rendah	45	73,8
• Pendidikan Tinggi	15	24,6
<b>Pekerjaan</b>		
• Bekerja	15	73,8
• Tidak Bekerja	45	24,6
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 2 menjelaskan tentang petahuan ibu sebelum diberikan edukasi, yang dikategorikan menjadi 2 yaitu baik dan kurang. Nilai mean akan menjadi penentu kedua kategori ini dimana nilai mean skor *pre-test* adalah 14.

**Tabel 2.** Pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi

Tingkat Pengetahuan	n	%
<b>Sebelum Intervensi</b>		
Kurang	37	61,7
Baik	23	38,3
<b>Setelah Intervensi</b>		
Kurang	21	35
Baik	39	65

Sumber: Data Primer 2021

Hasil analisis univariat pada Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* mengenai pemberian MP ASI sebagian besar (61,7%) subjek penelitian berpengetahuan rendah, dan hanya 38,3% subjek penelitian memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian MP ASI. Setelah dilakukan edukasi tentang

pemberian MP ASI, terdapat peningkatan pengetahuan pada subjek penelitian. Hal ini terlihat pada tabel 3, yang menunjukkan hasil *post-test* pengetahuan subjek penelitian meningkat sebesar 65%, dan hanya 35% subjek penelitian yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang pemberian MP-ASI.

Analisis bivariat perbedaan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI untuk melihat pengaruh media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI di Kecamatan Pangkalan Kerinci. Hasil analisis bivariat menyatakan ada perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pemberian MP ASI ( $P$  Value <0,05). Artinya terdapat perubahan signifikan pada perubahan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI oleh ibu kepada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Kecamatan Pangkalan Kerinci, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan menggunakan media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan ibu tentang pemberin MP ASI.

Hasil bivariat menyatakan ada perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pemberian MP ASI ( $P$  Value <0,05). Artinya terdapat perubahan signifikan pada perubahan pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI oleh ibu kepada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Kecamatan Pangkalan Kerinci, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan menggunakan media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan ibu tentang pemberin

MP ASI. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo tahun 2014 yaitu tujuan dari edukasi dalam waktu singkat adalah

menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat.

**Tabel 3.** Pengaruh pengetahuan tentang pemberian mp-asi sebelum dan sesudah diberikan edukasi media e-booklet

Variabel	Mean	Selisih Mean	P Value
<b>Pengetahuan MP ASI</b>			
Sebelum	13,75	2,5	0,000
Setelah	16,25		
<b>Praktik Pemberian MP ASI</b>			
Sebelum	13,97	2,13	0,000
Setelah	16,10		

Edukasi yang dilakukan dengan media *e-booklet* dapat merubah pengetahuan ibu karena ibu melihat penjelasan dan gambar yang ada di media yang telah dibagikan melalui *handphone* masing-masing ibu sehingga dapat kembali melihat, dan mempelajari tentang MP ASI dimana saja dan kapan saja ibu mau. Menurut WHO (2009), sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Menurut Notoatmodjo (2012) kurang lebih 75% dari pengetahuan manusia diperoleh melalui mata, sedang sisanya melalui indera yang lain. Dengan menggunakan *e-booklet* informasi yang disampaikan melalui mata lebih banyak, sehingga informasi akan lebih mudah diterima oleh ibu.

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya perubahan pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI yang tepat kearah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean yang meningkat pada saat *pretest* dan *posttest*, mean pada saat *pretest*

adalah 27,63 dan nilai mean pada nilai *posttest* adalah 32,38 yang artinya selisih mean *pretest* dan *posttest* adalah 4,75.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati *et al.* tahun 2016 tentang model edukasi gizi berbasis *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita menyimpulkan bahwa perlakuan pendidikan gizi dan kesehatan yang diberikan menggunakan *booklet* terbukti secara statistik mampu meningkatkan pengetahuan ibu ( $p > 0,05$ ). Penelitian juga sejalan dengan penelitian Marfiah *et al.* tahun 2017 tentang upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan edukasi gizi melalui *booklet* menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang pola pemberian MPASI, dimana kategori pola pemberian MPASI baik, sebelum diberikan edukasi gizi sebesar 12,9 % meningkat menjadi 29%.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI pada balita adalah sumber informasi, usia, pendidikan dan pekerjaan ibu. Informasi yang diperoleh dapat

memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, artinya edukasi yang diberikan kepada ibu tentang pemberian MP ASI yang benar menambah pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI dan mematahkan kepercayaan ibu tentang mitos yang beredar dan menjadi kepercayaan bagi ibu.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah usia ibu dimana menurut Notoatmodjo (2003) usia seseorang akan mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang terhadap informasi yang diberikan. Semakin bertambah usia maka daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin berkembang. Umur mempengaruhi perubahan pengetahuan karena mempengaruhi kecepatan ibu dalam menerima informasi, ibu yang masih berada dalam kategori umur dewasa muda lebih cepat menerima dan mencerna informasi baru dibandingkan dengan ibu yang berada di kategori dewasa madya. Umur ibu rata-rata dalam kategori dewasa muda yaitu masih dalam usia produktif dan memungkinkan mereka mampu untuk menangkap informasi yang diberikan dan mengingatnya kembali. Hal ini juga dapat mempengaruhi bagaimana ibu menyikapi informasi yang didapat untuk dilakukan kedepannya<sup>5</sup>.

Edukasi dapat merubah pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI yang benar kearah yang lebih positif yaitu pengetahuan ibu bertambah karena materi yang disampaikan adalah materi dasar yang dibutuhkan ibu dalam memberi

makan pada balita dan akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan balita.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada penelitian ini ada pengaruh edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI terhadap balita usia 6-24 bulan di Posyandu Kecamatan Pangkalan Kerinci Provinsi Riau. Saran dari penelitian ini agar tenaga kesehatan di Puskesmas Pangkalan Kerinci dapat melakukan edukasi tentang MP ASI dengan menggunakan media *e-booklet* karena media ini lengkap dan menarik serta memperdalam edukasi tentang manfaat MP-ASI, dampak jangka panjang pemberian MP ASI yang tidak tepat, jenis MP-ASI sesuai usia balita dan pemberian buah-buahan pada balita dan agar ibu yang ada di Kecamatan Pangkalan Kerinci dapat menerapkan dengan benar dalam pembuatan dan pemberian MP-ASI pada balita.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu yang telah berkontribusi serta memberikan kesempatan untuk saya melakukan penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ahmad, A. (2019). Pengetahuan, sikap, motivasi ibu, dan praktik pemberian MP-ASI pada balita usia 6-23 bulan: studi formatif di Aceh. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 1-13.

2. Fauziyyah, F. I. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi (Mp Asi) Di Desa Kenep Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Notoatmodjo. (2012). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
4. Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Oktaviani. (2017). *gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI terhadap status gizi balita usia 0-12 bulan di puskesmas lubuk ambacang kabupaten kuantan singingi* . Pekanbaru: POLTEKKES KEMENKES RIAU (tidak dipublikasi).
6. Oktova, r. (2017). *determinan yang berhubungan dengan pemberian MP ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan*. *jurnal kesehatan volume VIII, nomor I*, 84-90.
7. Pakar Gizi Indonesia. (2016). *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
8. Permatasari, D. I. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan Pemberian MP ASI pada Bayi Usia Kurang 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gemarang*. Madiun: Stikes Bakti Husada Mulia.
9. Persatuan Ahli Gizi Indonesia. (2010). *Penuntun Konseling Gizi*. Jakarta: PT. Abadi.
10. Puspitasari, A. G. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Balita dengan Status Gizi Balita Usia 1-3 Tahun (Toodler) di Posyandu Desa Ngiliran Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan*. Repository Stikes BHM.
11. Roza. (2012). *media gizi booklet*. Padang: Poltekkes kemenkes RI padang.
12. Sari, R. K. (2009). *peningkatan pengetahuan tentang MP ASI sesudah diberi penyuluhan dengan media booklet dikelurahan lawang kecamatan gatak kabupaten sukaharjo surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
13. Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bangung: PT Remaja Rosdakarya.
14. Suiroaka, P. (2012). *media pendidikan kesehatan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
15. Sumarningsih. (2015). *pengaruh edukasi keluarga tentang pencegahan dan penanganan tersedak pada balita terhadap pengetahuan dan keterampilan keluarga dusun ngebel RT 09 tamantirto kasihan bantul*. Yogyakarta: STIE Aisyiyah.
16. WHO. (2000). *complementary feeding : family foods of breastfed children*. Perancis: FSG Medi Media Ltd, pp:1-23.
17. WHO. (2006). *Complementary feeding: family foods of breastfed children*. perancis: FSG media Ltd.
18. WHO. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing-in-Publication.